



AUSVET

Prosedur Operasi Standar Biosekuriti

Transportasi dari Pelabuhan ke

Feedlot

Disiapkan untuk Ekspedisi

Juni 2025

Penafian

Laporan ini hanya untuk digunakan oleh klien dan merupakan informasi rahasia. Jika Anda menerima salinan laporan ini karena kesalahan, harap hapus dan beri tahu pengirimnya. Ausvet tidak memberikan jaminan bahwa informasi yang terkandung dalam laporan ini benar atau lengkap dan tidak bertanggung jawab atas kerugian apa pun yang disebabkan, baik karena kelalaian maupun keadaan lain, yang timbul dari penggunaan atau ketergantungan pada informasi ini.

Hak Cipta © 2025 Ausvet

Karya ini memiliki hak cipta dan, terlepas dari penggunaan wajar sebagaimana diizinkan berdasarkan *Undang-Undang Hak Cipta 1968*, tidak ada bagian yang boleh direproduksi tanpa izin tertulis dari penerbit, Ausvet. Permintaan dan pertanyaan mengenai reproduksi dan hak cipta dapat ditujukan kepada Ausvet di alamat di bawah ini.

Ausvet

5 Shuffrey St, Fremantle WA 6160, AUSTRALIA

www.ausvet.com.au

ABN: 64 613 142 9

Contact: Emma Zalcman

emma@ausvet.com.au

SOP EKS-01: Perencanaan dan Persiapan Pra-Transportasi Kendaraan

Tujuan:Memastikan kendaraan pengangkut siap untuk pengangkutan yang aman dan meminimalkan risiko masuknya dan penyebaran penyakit.

Ruang lingkup:Truk dan/atau kapal yang mengangkut ternak.

Orang yang bertanggung jawab:Pengemudi, Tim Sanitasi.

Prosedur

1. Pemeriksaan Kondisi Kendaraan:

- Pastikan kendaraan memiliki ventilasi yang memadai untuk kesejahteraan ternak.
- Pastikan rantai kendaraan tidak licin untuk mencegah cedera pada ternak.

2. Pembersihan Fisik (Dekontaminasi Awal):

- Buang semua bahan organik yang terlihat (kotoran, sisa pakan, alas tidur, lumpur, bahan tanaman) dari semua permukaan kendaraan (termasuk kompartemen belakang), dinding, ban dan rumah ban, sebelum disinfeksi.
- Pembersihan merupakan prasyarat untuk disinfeksi yang efektif, karena disinfektan tidak dapat menembus permukaan bahan organik.
- Semprotkan seluruh bagian dalam dan luar kendaraan dengan air, termasuk ban,rumah ban, dan bagian bawah kendaraan
- Gunakan air bertekanan tinggi jika membersihkan di lokasi yang bebas dari hewan (hindari tekanan tinggi jika membersihkan di lokasi yang terdapat hewan karena hal ini dapat menyebarkan aerosol).
- Namun, jika pembersihan **tanpa** air bertekanan tinggi tidak praktis, bisa dilakukan dengan air bertekanan tinggi, daripada gagal membersihkan kendaraan.

3. Mencuci dengan Deterjen:

- Cuci seluruh permukaan kendaraan dan bagian dalam dengan deterjen dan air. Gunakan sikat untuk membersihkan permukaan hingga bersih.
- Gunakan air bertekanan tinggi jika membersihkan di lokasi yang bebas dari hewan (hindari tekanan tinggi jika membersihkan di lokasi yang terdapat hewan karena dapat menyebarkan aerosol).
- Jika mencuci tanpa air bertekanan tinggi tidak praktis, air bertekanan tinggi lebih baik daripada tidak mencuci kendaraan.

4. Pembilasan:

- Bilas semua sisa deterjen dengan air.

5. **Aplikasi Disinfektan:**

- Semprotkan disinfektan yang sesuai (misalnya: Asam Sitrat, Natrium Hidroksida, Natrium Karbonat, Natrium Hipoklorit, atau Kalium Peroksimonosulfat) pada konsentrasi yang tepat dan biarkan selama waktu kontak yang direkomendasikan oleh produsen (lihat Tabel 1 - disinfektan yang direkomendasikan) padadi dalam dan di luar kendaraan
- Berikan perhatian khusus pada ban dan kolong kendaraan, karena keduanya dapat membawa kontaminan.
- Disinfeksi tanpa membersihkan bahan organik tidak akan efektif.
- Waspadaai aktivitas korosif produk.

6. **Pengeringan:**

- Pastikan tidak ada bahan organik yang tersisa dan kelebihan air dihilangkan sebelum memuat ternak.

7. **Catatan:**

- Catat semua kegiatan persiapan dan disinfeksi pada Formulir Catatan Aktivitas Truk (Formulir-EKS-01).

Instruksi Kerja (WI): WI-EKS-01: Prosedur Pembersihan dan Disinfeksi Truk/Kapal

Alat & Bahan: Selang air, deterjen, disinfektan (sesuai anjuran), sikat.

Prosedur:

1. Kosongkan semua sisa pupuk kandang, pakan, dan alas tidur dari kendaraan.
2. Semprotkan seluruh bagian dalam dan luar kendaraan (termasuk ban, rumah roda, bawah) dengan air (hindar semprotani air tekanan tinggi jika membersihkan di lokasi yang terdapat hewan karena dapat menyebarkan aerosol).
3. Oleskan larutan deterjen kedi dalam dan di luar,sikat permukaannya sampai bersih.
4. Bilas dengan air bersih sampai tidak ada deterjen yang tersisa.
5. Biarkan permukaannya mengering sebagian.
6. Oleskan larutan desinfektan sesuai dengan konsentrasi dan waktu kontak yang disarankan ke area yang terkontaminasi.dalam dan luar.
7. Jika memungkinkan, biarkan hingga benar-benar kering.
8. Periksa kendaraan secara visual untuk memastikannya bersih dan kering.
9. Catat pada Formulir-EKS-01, termasuk nama disinfektan yang digunakan.

SOP EKS-02: Protokol Bongkar Muat Ternak

Tujuan: Meminimalkan risiko kontaminasi dan penyebaran penyakit selama proses pemuatan truk di pelabuhan dan pembongkaran di area peternakan.

Ruang lingkup: Proses pemuatan ternak di pelabuhan ke truk dan pembongkaran dari truk ke area peternakan.

Orang yang bertanggung jawab: Pengemudi

Prosedur

1. Pemeriksaan Kesehatan di Titik Pemuatan (Verifikasi Dokumen):

- Pastikan setiap hewan yang akan dimuat memiliki dokumen lengkap, termasuk Sertifikat Kesehatan Hewan (SKKH) yang menyatakan hewan tersebut sehat dan layak untuk diangkut.

2. Catatan:

- Catat semua rincian pemuatan pada Formulir Catatan Aktivitas Truk (Formulir-EKS-01).

Prosedur Bongkar Muatan di Feedlot:

1. Kebersihan Personel:

- Pengemudi tidak boleh melakukan kontak dengan hewan yang sedang diturunkan.

2. Catatan:

- Catat rincian pembongkaran pada Formulir Catatan Aktivitas Truk (Formulir-EKS-01).

Instruksi Kerja (WI): WI-EKS-02: Prosedur Pemuatan Ternak

Alat & Bahan: *Ramp*/ gangway, peralatan pengawalan, alat pelindung diri (APD), disinfektan (jika tersedia), Formulir Catatan Aktivitas Truk (Formulir-EKS-01).

Prosedur:

1. Lakukan pemeriksaan kesehatan singkat pada hewan (visual) sebelum memasuki kendaraan.
 - a. Posisi berdiri
 - b. Bisa berjalan
 - c. Tidak ada cedera parah
2. Muat hewan ke dalam kendaraan sesuai dengan kepadatan dan pengelompokan yang diizinkan, lakukan kontak seminimal mungkin dengan hewan.
3. Catat rincian pemuatan pada Formulir-EKS-01.

Instruksi Kerja (WI): WI-EKS-03: Prosedur Bongkar/ Penurunan Ternak

Alat & Bahan: Formulir Catatan Aktivitas Truk (Formulir-EKS-01).

Prosedur:

1. Pengemudi harus mematuhi semua arahan biosekuriti dari peternakan
2. Staf tempat peternakan harus menyiapkan area pembongkaran, memastikannya bersih dan didisinfeksi.
3. Staf tempat peternakan dengan tenang menuntun hewan menjauh dari kendaraan (pengemudi harus menghindari kontak dengan hewan)
4. Lakukan pemeriksaan kesehatan singkat setelah hewan diturunkan (visual).
 - a. Bisa berdiri
 - b. Bisa berjalan
 - c. Tidak ada cedera parah
5. Bersihkan dan disinfeksi area bongkar muat segera setelah selesai.
6. Catat rincian pembongkaran pada Formulir-EKS-01.

SOP EKS-03: Manajemen Ternak Selama Transit

Tujuan: Memastikan kesejahteraan dan kesehatan ternak tetap terjaga selama perjalanan untuk meminimalkan stres dan risiko penyebaran penyakit, terutama penyakit mulut dan kuku (PMK) dan penyakit kulit berbenjol (LSD).

Ruang lingkup: Sapi selama perjalanan dari pelabuhan ke peternakan.

Orang yang bertanggung jawab: Pengemudi

Prosedur:

1. Manajemen Stres Ternak:

- Stres dapat menekan sistem kekebalan tubuh dan meningkatkan kerentanan terhadap infeksi.
- meminimalkan jumlah dan lama pemberhentian selama transportasi untuk mengurangi stres dan menurunkan kemungkinan paparan penyakit

2. Menghentikan Pembatasan di Wilayah Berisiko Tinggi:

- Kendaraan tidak boleh berhenti di area yang terinfeksi (zona merah FMD/LSD).
- Jika memungkinkan, rute yang menghindari wabah penyakit harus dipilih

3. Pemantauan Kesehatan Ternak Selama Perjalanan:

- Pantau tanda-tanda klinis FMD (air liur menetes, pincang, luka), LSD (keluar cairan dari mata/hidung/mulut, pembengkakan kelenjar getah bening, nodul tebal pada kulit) setiap 4-6 jam
- Pantau tanda-tanda stres setiap 4-6 jam (misalnya, terengah-engah, gelisah, dehidrasi) atau gejala penyakit lainnya.

4. Catatan:

- Catat semua kejadian dan pemantauan selama perjalanan pada Formulir Catatan Aktivitas Truk (Formulir-EKS-01).
- Tanda-tanda kesehatan yang buruk atau penyakit pada hewan selama pengangkutan harus segera dilaporkan ke manajemen ekspedisi untuk saran lebih lanjut.

Instruksi Kerja (WI): WI-EKS-04: Prosedur Pemantauan Kesehatan Ternak dalam Transit

Alat & Bahan: Log Aktivitas Truk Formulir (Formulir-EKS-01), air minum, pakan (jika perlu), obat-obatan darurat (jika diizinkan).

Prosedur:

1. Periksa kondisi umum ternak setiap 4-6 jam termasuk memantau stres (misalnya, terengah-engah, gelisah, dehidrasi), penyakit (terutama mengeluarkan air liur,

pincang, luka, keluarnya cairan, pembengkakan kelenjar getah bening atau nodul tebal pada kulit) atau cedera.

2. Pastikan air minum selalu tersedia dan pakan diberikan sesuai dengan kebutuhan.jadwal (jika relevan).
3. Jika kelompok tersebut menunjukkan tingkat stres, penyakit, atau cedera yang luar biasa tinggi,laporkan ke manajemen ekspedisi.
4. Catat semua pengamatan dan tindakan pada Formulir-EKS-01.

SOP EKS-04: Sistem Pelacakan dan Higiene Personel Ekspedisi

Tujuan: Mencegah penularan penyakit melalui personel dan memastikan keterlacakan pergerakan ternak dan kendaraan.

Ruang lingkup: Pengemudi, penjaga ternak, personel lain yang terlibat dalam ekspedisi, serta data pergerakan ternak dan kendaraan.

Orang yang bertanggung jawab: Pengemudi, Manajemen Ekspedisi.

Prosedur:

1. Pakaian dan alat pelindung diri :

- Pengemudi harus mengenakan pakaian kerja yang bersih (termasuk sepatu bot yang bersih dan disinfeksi) saat memasuki tempat peternakan.
- Jika memungkinkan, pengemudi harus menghindari memegang hewan atau memasuki area kandang di tempat area peternakan.

2. Protokol Cuci Tangan dan Ganti Pakaian:

- Cuci tangan dengan sabun dan ganti pakaian/alas kaki saat berpindah antar lokasi atau setelah kontak dengan hewan/area yang terkontaminasi.
- Disinfeksi sepatu bot sebelum dan setelah kontak dengan ternak dan memasuki dan meninggalkan area dengan ternak
- Pastikan pakaian kerja atau APD yang kotor dicuci/disinfeksi atau dibuang dengan benar.

3. Pelatihan Biosekuriti:

- Melatih petugas tentang pentingnya biosekuriti, identifikasi FMD dan LSD

4. Rekam Jejak Pergerakan Ternak dan Kendaraan:

- Catat semua pergerakan hewan (Prosedurl, asal, tujuan, jumlah) dan kendaraan (Prosedurl, waktu, identifikasi kendaraan, nama pengemudi).
- Formulir Catatan Aktivitas Truk (Formulir-EKS-01) dapat digunakan untuk mencatat rincian pergerakan kendaraan dan personel yang masuk/keluar.
- Formulir Catatan Aktivitas Truk (Formulir-EKS-01) dapat digunakan untuk mencatat rincian identifikasi ternak, asal, tujuan, jumlah, serta nomor SKKH dan sertifikat vaksinasi.

Instruksi Kerja (WI): WI-EKS-05: Prosedur Higiene Pengemudi/Asisten Ternak

Alat & Bahan: seragam dan sepatu bot (jika tidak memasuki area kandang), APD (jika memasuki area kandang) sabun, air, disinfektan.

Prosedur:

1. Selalu melapor ke tempat kerja dengan mengenakan seragam dan sepatu bot yang bersih atau APD dan sepatu bot yang bersih jika memasuki area peternakan.
2. Cuci tangan dengan sabun dan air setelah kontak dengan ternak dan/atau peralatan.
3. Disinfeksi sepatu bot sebelum dan sesudah memasuki area ternak.
4. Ganti pakaian dan alas kaki saat berpindah dari area kotor ke area bersih, atau setelah selesai bekerja.
5. Pastikan sepatu bot dicuci/disinfeksi setelah setiap properti baru. Jika pakaian atau APD kotor, keduanya perlu diganti di antara properti. Jika pakaian tidak dapat diganti, sepatu bot harus didisinfeksi dan pengemudi tidak boleh menyentuh ternak atau memasuki area peternakan.

Lampiran - Formulir dan Tabel Terkait

Formulir-EKS-01: Log Aktivitas Truk

Tanggal & Waktu	Pengemudi	Lokasi	Aktivitas	Jumlah ternak	Rincian	Tanda tangan

Tabel 01: Disinfektan yang Direkomendasikan

Desinfektan	Metode aplikasi	Kecepatan	Peringatan
Asam sitrat – bubuk anhidrat	Permukaan non-pori – oleskan larutan selama 15 menit.	30g produk/ L	Produk korosif. Kenakan pakaian pelindung dan hindari kontak dengan mata dan kulit.
	Permukaan berpori – oleskan larutan selama 30 menit.		
Natrium Hidroksida	Pakaian/alas kaki dan perlengkapan kecil: rendam setidaknya selama 10 menit.	Selalu encerkan produk dengan air = Produk 50mL/ L	Kenakan pakaian pelindung (tahan air), sarung tangan, dan kacamata keselamatan.
	Permukaan: oleskan 1-1,5L/m ² dan rendam setidaknya selama 10 menit – TIDAK menggunakan selang bertekanan tinggi.		
Natrium karbonat – kristal soda pencuci	Oleskan larutan selama 30 menit.	100g produk/ L	Agak pedas bagi mata dan kulit.
Natrium karbonat – bubuk anhidrat	Oleskan larutan selama 20 menit.	40g produk/ L	
Natrium hipoklorit (pemutih)	Pakaian/alas kaki dan peralatan kecil: rendam selama 15-30 menit	250 ml produk/ L	Produk ini bersifat korosif terhadap logam dan beracun bagi mata dan kulit. Gunakan pakaian pelindung, masker, dan sarung tangan.
	Permukaan: oleskan 1-1,5L/m ² dan rendam selama 15 menit pada permukaan non-pori dan 30 menit pada permukaan berpori. JANGAN gunakan semprotan bertekanan tinggi.		
Kalium peroksi-monosulfat, natrium dodecyl benzena sulfonat dan natrium klorida – misalnya bubuk Virkon	Pakaian/ barang-barang kecil dan peralatan: rendam setidaknya selama 10 menit.	20g produk/ L (2%)	Agak korosif terhadap banyak logam.
	Permukaan: oleskan 1-1,5L/m ² . TIDAK gunakan semprotan bertekanan tinggi.		